

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Istilah**

##### **1. Pengertian Penanganan**

Penanganan menurut KBBI artinya proses, cara, perbuatan menangani, penggarapan. Menurut Arso Martopo dan Soegiyanto dalam bukunya “ Penanganan Muatan “ (2016:07) penanganan muatan merupakan suatu istilah dalam kecakapan pelaut, yaitu pengetahuan tentang memuat dan membongkar muatan dari dan ke atas kapal sedemikian rupa agar terwujud lima prinsip pemuatan yang baik. Lima prinsip pemuatan yang baik diantaranya melindungi awak kapal dan buruh, melindungi kapal, melindungi muatan, melakukan muat bongkar secara tepat dan sistematis serta penggunaan ruang muat semaksimal mungkin.

##### **2. Pengertian Bongkar Muat**

Bongkar muat adalah perpindahan muatan dari atau ke atas kapal untuk ditimbun ke dalam atau langsung diangkut ke tempat pemilik barang dengan melalui dermaga pelabuhan dengan mempergunakan alat pelengkap bongkar muat, baik yang berada di dermaga maupun yang berada di kapal itu sendiri (F.D.C. Sudjatmiko, 2015).

Kegiatan Bongkar Muat menurut jurnal Herman Budi Santoso, (2015). Kegiatan bongkar muat di dermaga adalah kegiatan membongkar barang-barang impor dan barang-barang antar pulau atau intersuler dari atas kapal dengan menggunakan crane dan sling kapal ke daratan terdekat ditepi kapal yang lazim disebut dermaga. Kemudian dari dermaga dengan menggunakan lori, forklift atau kereta dorong dimasukan dan ditata kedalam gudang terdekat yang ditunjuk oleh administrator pelabuhan.

Keputusan Menteri Perhubungan berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1992, KM. No. 14 Tahun 2002, Bab 1 Pasal 1, Bongkar Muat adalah kegiatan bongkar muat barang dari dan atau ke kapal meliputi kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga di lambung kapal ke gudang lapangan penumpukan atau sebaliknya.

### 3. Pengertian Curah

Muatan curah (bulk cargo) adalah muatan yang diangkut melalui laut dalam jumlah besar. Pengertian Muatan Curah menurut Sudjarmiko (2016) adalah: “Muatan Curah (bulk cargo) adalah muatan yang terdiri dari suatu muatan yang tidak dikemas yang dikapalkan sekaligus dalam jumlah besar”.

Dari pendapat di atas kapal disimpulkan bahwa muatan bulk cargo ini tidak menggunakan pembungkus dan dimuat dalam jumlah banyak dan homogen. Muatan curah dibagi menjadi:

#### a. Muatan Curah Kering

Merupakan muatan curah padat dalam bentuk biji-bijian, serbuk, bubuk, butiran dan sebagainya yang dalam pemuatan/pembongkaran dilakukan dengan mencurahkan muatan ke dalam palka dengan menggunakan alat-alat khusus. Contoh muatan curah kering antara lain biji gandum, kedelai, jagung, pasir, semen, klinker, soda dan sebagainya.

#### b. Muatan Curah Cair

Yaitu muatan curah yang berbentuk cairan yang diangkut dengan menggunakan kapal-kapal khusus yang disebut kapal tanker. Contoh muatan curah cair ini adalah bahan bakar, crude palm oil (CPO), produk kimia cair dan sebagainya.

#### c. Muatan Curah Gas

Yaitu muatan curah dalam bentuk gas yang dimampatkan, Contohnya gas alam (LPG).

#### d. Muatan Peti Kemas

Muatan berupa wadah yang dari baja, besi, aluminium yang digunakan untuk menyimpan atau menghimpun barang.

### 4. Pengertian Batubara

Batuan sedimen yang dipergunakan sebagai bahan bakar yang berasal dari fosil. Pembentukannya dilakukan dengan endapan organik, yang utamanya adalah sisa tumbuhan dan terbentuk melalui proses panjang dalam pembatubaraan.

Kent.A.J (2017) mengartikan bahwa definisi batubara merupakan suatu jenis mineral yang tersusun atas karbon, hidrogen, oksigen, nitrogen, sulfur, dan senyawa- senyawa mineral. Oleh karena itulah batubara digunakan sebagai sumber energi alternatif untuk menghasilkan listrik.

Dari ulasan di atas pengertian batubara dapat dikatakan bahwa pada saat ini sudah dapat kita lihat bahwa tidak semua dalam aspek kehidupan masyarakat tidak berorientasi terhadap lingkungan sehingga kita tidak pernah mencermati akibat yang ditimbulkan dikemudian hari, Oleh karena itu kita perlu melakukan sebuah tindakan pencegahan untuk mengurangi kerusakan lingkungan dikemudian hari.

## **5. Pengertian Dermaga**

Dermaga adalah bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan kapal yang melakukan bongkar muat barang dan naik turunnya penumpang (Raja et. all , 2018). Dermaga adalah tempat di mana kapal dapat berlabuh atau sandar guna melakukan kegiatannya, baik bongkar/muat atau kegiatan lainnya (Menurut Suyono 2018).

## **6. Pengertian Perusahaan Bongkar Muat**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2010 Bongkar Muat adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal dipelabuhan meliputi kegiatan stevedoring, cargodoring, dan receiving atau delivery.

Menurut keputusan menteri perhubungan No. KM 14 tahun 2013, yang dimaksud dengan perusahaan bongkar muat adalah badan hukum Indonesia yang khusus didirikan untuk menyelenggarakan dan mengusahakan kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal meliputi kegiatan pembongkaran barang dari palka ke atas dermaga di lambung kapal atau sebaliknya (stevedoring), kegiatan pemindahan barang dari dermaga di lambung kapal ke gudang atau lapangan penumpukan atau sebaliknya (cargodoring) dan kegiatan pengambilan barang dari gudang atau lapangan dibawa ke atas truck atau sebaliknya (receiving atau delivery). Menurut Suyono (2018) perusahaan

bongkar muat adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan bongkar dan muat barang / peti kemas ke kapal.

Dari pengertian perusahaan bongkar muat barang dipelabuhan diatas, dapat diketahui bahwa pada dasarnya perusahaan bongkar muat tersebut merupakan perusahaan bongkar muat tersebut merupakan perusahaan yang menyelenggarakan dan mengusahakan kegiatan pemindahan barang angkutan, baik dari kapal pengangkut ke dermaga atau ke tongkang maupun sebaliknya dari dermaga atau tongkang ke atas dek kapal pengangkut.

Ruang Lingkup Kegiatan Bongkar Muat Menurut B.S. Herman dalam buku Manajemen Pelabuhan dan Realisasi Ekspor dan Impor, kegiatan bongkar muat adalah kegiatan membongkar barang-barang dari atas kapal dengan menggunakan crane dan sling kapal ke daratan terdekat di tepi kapal, yang lazim disebut dermaga, kemudian dari dermaga dengan menggunakan Lori, Forklift, atau kereta dorong, dimasukan dan ditata kedalam gudang terdekat yang ditunjuk oleh syahbandar pelabuhan.

Menurut Suyono (2016 : 334) ada 4 kegiatan dalam bongkar muat:

a. Stevedoring

Adalah kegiatan menurunkan barang dari palka ke dermaga atau menaikkan barang dari dermaga ke palka kapal menggunakan alat sesuai dengan barang yang dinaikkan atau diturunkan (crane kapal, mobile crane, container crane, kran darat dan alat yang lainnya sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan.

b. Cargodoring

Merupakan proses dibawanya barang-barang muatan kapal yang sudah ada dipinggir pelabuhan menuju ke gudang penyimpanan pelabuhan untuk disimpan atau ditimbun, dan sebaliknya untuk barang ekspor dikeluarkan dari gudang dan dibawa ke dermaga dipinggir kapal untuk siap dimuat ke atas dek kapal.

c. Delivery

Merupakan proses pengiriman barang-barang muatan kapal yang sudah ada di gudang penyimpanan pelabuhan menuju keluar lingkungan pelabuhan untuk disimpan.

d. Receiving

Merupakan proses pengangkutan kembali barang yang ada di pabrik atau perusahaan atau industri untuk dikirim kembali ke gudang penyimpanan pelabuhan.